BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil konstruksi realitas kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo pada kategori infrastruktur mengenai tol Bawen-Salatiga, peneliti menemukan adanya perbedaan konstruksi berita atau *framing* yang terdapat pada harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang terkait pemberitaan mengenai tol Bawen-Salatiga kedua-duanya secara kontras memberikan fakta-fakta berita, yang di masing-masing teks berita.

A. KESIMPULAN

1. Sesuai dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang telah mengkonstruksi realitas yang berbeda tentang kegiatan Gubernur Jawa Tengah kategori infrastruktur mengenai isu Tol Bawen-Salatiga
2. Harian Suara Merdeka lebih cenderung membingkai pernyataan mengenai viralnya pemandangan gerbang tol Bawen-Salatiga, disisilain Gubernur Jawa Tengah juga menekankan pihak proyek tol untuk segera terselesaikan proyek tersebut.
3. Harian Radar Semarang lebih cenderung dengan pernytaan Gubernur mengenai kendala dalam proyek tol Bawen-Salatiga .

B. SARAN

1. Media

   Penulis melihat dari pemberitaan kedua media harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang kebanyakan tidak konsisten dalam memberikan suatu pemberitaan mengenai isu tol Bawen-Salatiga karena di setiap berita adanya tema lebih dari satu. Maksud dari hal tersebut adalah judul berita dengan isi berita tersebut tidak seimbang atau *balance.*

2. Program Studi

   Penulis juga memberikan saran kepada program studi untuk lebih mengkaji atau melakukan studi-studi mengenai fungsi edukasi dan pengawalan dari media. Program studi harus sering melibatkan pihak media dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa lebih terampil dan lebih mengerti mengenai dunia media jurnalistik.